

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hal utama yang menjadi kebutuhan manusia di zaman sekarang. Keutamaan tersebut merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan kecerdasan di dalam dirinya untuk kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didiknya secara menyeluruh, sehingga menjadi pribadi yang tangguh dan mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupannya.

Dewantara sebagaimana dikutip dalam Safruddin menyatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat yang mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. UU N0. 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mulai masuk ke dunia pendidikan, sekolah mulai memanfaatkannya di dalam proses pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi bagian dari gaya hidup, apalagi dalam dunia akademik. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain alat tradisional berupa papan tulis, proses pembelajaran telah memanfaatkan projector, slide, film, internet, dan bahkan komputer.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 ternyata sudah menyadari penerimaan pengakuan bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Bukan hanya di ruang tertutup dengan buku dan guru yang setiap saat ditemui, diminta tolong menunjukkan sumber informasi peserta didik dapat memenuhi hasratnya untuk menjadi lebih pintar, lebih cerdas, lebih baik, dan lebih sejahtera dalam hidupnya. Bagaimanapun juga transformasi pesan pembelajaran dengan mendayagunakan kemajuan teknologi pendidikan kiranya akan lebih memotivasi peserta didik.²

¹Syafuruddin, *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Perdana Publishing, 2012), hal. 13.

²Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 20.

Islam sebagai agama yang peduli terhadap pendidikan juga mendukung perubahan zaman. Bahkan Islam menjadi rujukan bagi pelaku pendidikan agar senantiasa mengikuti perkembangan teknologi. Artinya umat Islam dituntut untuk terus belajar dan *melek* teknologi. Penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran dianggap mampu membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, menurut para Ulama terdapat sekitar 750 ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam raya dan fenomenanya, dan memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkannya. Secara tegas dan berulang-ulang, Al Qur'an menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk manusia.³

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُوْنَ ۙ ۱۳

Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir. (QS. Al Jatsyiah : 13)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat di era globalisasi atau orang sakarang menyebutnya era revolusi industri 4.0 ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia

³ <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1835> diakses tanggal 5 Mei 2019.

pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran

Komputer telah memperluas pengaruhnya ke hampir seluruh kehidupan manusia. Rekening bank, pajak, jual beli di pasar swalayan, bahkan rapor sekolah kini dikelola dengan menggunakan komputer. Berbagai kegiatan bisnis, kantor-kantor pemerintah, laboratorium penelitian, dan ratusan pangamanan lain hampir tak dapat berfungsi tanpa bantuan komputer. Guru rata-rata sudah menggunakan komputer untuk kepentingan sekolah. Misalnya membuat slide, membuat RPP, dan membuat rapor⁴ Tentunya untuk menghubungkan dari suatu komputer ke komputer lain harus menggunakan perangkat teknologi informasi. Menghubungkan suatu komputer pada komputer lain hingga ada interaksi antar pengguna merupakan sistem internet yang juga biasa disebut interkoneksi.

Internet merupakan jaringan informasi terluas saat ini. Internet sebagai media informasi dan komunikasi yang hampir tidak pernah lepas dari keseharian masyarakat di berbagai belahan dunia tentunya juga sangat potensial dijadikan sebagai media berbagi informasi, atau sebaliknya yaitu dijadikan sebagai media mendapatkan informasi yang tepat. Internet

⁴ Lampiran 3, Transkrip Hasil Wawancara, hal. 166.

memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tidak terbatas. Perkembangan teknologi internet akan berdampak pada semua bidang termasuk bidang pendidikan. Mengakses internet juga sudah sangat mudah, bagi pelajar, internet telah hadir dan memanjakan mereka untuk membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah. Setiap guru di sekolah ini dituntut mampu memanfaatkan internet. Selain mencari tambahan materi untuk bahan ajar, sistem peraportan sekarang menggunakan web. Jadi, nilai yang dari siswa diketik di exel selanjutnya dimasukkan di web kemenag pusat.⁵

Bersumber pada penelitian di MTsN 6 Tulungagung, pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran Fiqih khususnya kelas VII dan VIII dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran cukup efektif. Selain itu, guru juga menggunakan metode ceramah dan hafalan sebagai variasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan media ini membuat guru lebih mudah terbantu dalam proses pembelajarannya. Oleh karenanya peneliti ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fikih.

Pembelajaran fikih di sekolah ini sudah menerapkan metode yang efektif dengan menggunakan media berbasis teknologi komputer dan internet dan gabungan antara metode klasikal dengan metode modern. Pembelajaran klasikal diantaranya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan lainnya. Sedangkan pembelajaran modern

⁵ Ibid, hal 4.

diantaranya pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet. Dengan adanya pembelajaran ini siswa menjadi lebih bersemangat. MTsN 6 Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya sudah menerapkan multimedia dalam pembelajaran termasuk di dalamnya media berbasis komputer dan internet. Pembelajaran di sana sebagian sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga para guru dalam pengajarannya lebih dominan dalam menggunakan media berbasis TIK. Tentunya, dalam pemanfaatan media tersebut juga tidak lepas dari bimbingan guru, sehingga dampak negatif dari penggunaan media tersebut bisa diminimalisir. Oleh karenanya, hasil belajar daripada para siswanya tidak diragukan lagi dengan adanya pembelajaran aktif sebagai dampak positif penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran.

Berlandaskan uraian di atas, maka penulis mengangkat masalah dengan judul **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih di MTsN 6 Tulungagung.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan konteks penelitian tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih pada tingkat MTs.

Dari fokus penelitian tersebut, maka untuk pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung?
2. Bagaimana pemanfaatan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pemanfaatan komputer dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pemanfaatan komputer dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dari hasil penelitian ini akan mengungkap sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih

di MTs. Sehingga dapat memberikan manfaat yang diharapkan diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan keilmuan khususnya yang berkaitan pemanfaatan TIK di MTs.

2. Secara Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah dan guru-guru di MTsN 6 Tulungagung khususnya Guru Fikih untuk lebih menguasai komputer dan internet. Bagi sekolah lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih.

- b. Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih.

- c. Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi pembaca

Dapat dijadikan gambaran bagaimana pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih pada tingkat madrasah tsanawiyah.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pengetahuan.

E. Penegasan Istilah

Supaya sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih di MTsN 6 Tulungagung, sehingga peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah merupakan peralatan eletronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan,

manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia.⁶

Menurut Susanto, TIK adalah sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data/informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain serta dapat digunakan untuk alat berkomunikasi baik satu arah ataupun dua arah.⁷

Teknologi pendidikan dalam arti teknologi alat, lebih menekankan pada penggunaan alat-alat teknologis untuk menunjang eektivitas dan efisiensi pendidikan. Contoh model pengajaran yang menggunakan teknologi alat, diantaranya pengajaran dengan bantuan film dan video, pengajaran dengan berprograma, mesin pengajaran, pengajaran modul, dan pengajaran dengan bantuan komputer.⁸

b. Kualitas Pembelajaran

Kualitas adalah konsep relatif, kualitas dalam konsep ini tidak harus mahal dan eksklusif melainkan asli, wajar dan familiar juga sekolah dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi standar. Definisi relatif tentang kualitas memiliki dua aspek pertama adalah menyesuaikan diri dengan spesifikasi, kedua adalah memenuhi kebutuhan pelanggan, dari dua aspek tersebut dapat disimpulkan

⁶ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 89.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid, Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi...*, hal. 51-52.

bahwa suatu pendidikan atau pembelajaran dikatakan berkualitas jika sesuai dengan tujuan dan manfaat.⁹

c. Fikih

Menurut bahasa arti kata fikih adalah paham atau pemahaman, yakni pemahaman yang mendalam dalam periahal syariat Islam. Sedangkan menurut istilah ikih adalah ilmu mengenai pemahaman tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan amaliyah orang mukallaf, baik amaliyah anggota badan maupun amaliyah hati, hukum-hukum syara' itu didapatkan dan ditetapkan berdasarkan dalil-dalil tertentu (Al-Qur'an dan Al-Hadis) dengan cara ijtihad.¹⁰

2. Secara Operasional

Berangkat dari istilah-istilah yang telah dikemukakan tersebut maksud dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih yaitu bagaimana upaya memaksimalkan pemanfaatan TIK ketika proses pembelajaran fikih berlangsung agar berjalan lebih menarik dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2016), hal. 49-50.

¹⁰ Zen Amiruddin, *Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 2-5.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu :

Bab I pendahuluan, yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang hasil penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang pendekatan dan Jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan data / temuan penelitian yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang mendeskripsikan data, temuan penelitian dan analisis data tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih di MTsN 6 Tulungagung.

Bab V Pembahasan, membahas tentang hasil penelitian dari lembaga pendidikan MTsN 6 Tulungagung sehingga ditemukannya

pemanfaatan komputer, pemanfaatan internet, kelebihan dan kekurangan pemanfaatannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung.

Bab VI Penutup, yang berisi kesimpulan yang menampakan konsistensi terkait dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, penyajian dan analisis data. Saran terkait dengan pokok masalah yang diteliti dan harus memiliki kejelasan ditujukan kepada siapa.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku serta sumber data yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.